

KEGIATAN
HOMECARE



FORM A
PELAKSANAAN KEGIATAN *Homecare*

A. IDENTITAS KELOMPOK

Nama	No. BP	Jabatan	Peran/Tanggung Jawab
Raidhatul Ulfa, S.Farm	1841013002	Ketua Pelaksana Kegiatan	Mengkoordinir kegiatan yang dilakukan serta memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian (<i>Homecare</i>)
Arif Candra Abbas, S.Farm	1841012041	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan <i>Homecare</i> .
Geby Orlande, S.Farm	1841013005	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Hani Hazarani, S.Farm	1841012035	Anggota	Mempersiapkan kegiatan dan mendokumentasikan semua kegiatan.
Ikhsan Pratama Amri, S.Farm	1841012046	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Irma Permatasari, S.Farm	1841013006	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Nanda Putra, S.Farm	1841012031	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Novi Bakri, S.Farm	1841012036	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Orindia Suarmin, S.Farm	1841012061	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Poppy Agustin, S.Farm	1841012071	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama

			kegiatan.
Rezki Amelia, S.Farm	1841012009	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Siti Khoratun Nisa, S.Farm	1841012048	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Teti Marlina, S.Farm	1841012012	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Usi Wulandari, S.Farm	1841012034	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Widia Nova, S.Farm	1841012013	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Annisa Suri Hamdani, S.Farm	1841012057	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Nafilataini, S.Farm	1841012045	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Widia Astuti, S.Farm	1841013011	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.

B. UMUM	
Kegiatan	1. Homecare
	2. Pengenalan Profesi Apoteker ke Masyarakat Desa
Tanggal	Jumat, 27April2018
Tempat	Jorong Koto tuo, Nagari Sulit Air

C. TOR ATAU KERANGKA ACUAN KEGIATAN

1 LATAR BELAKANG

Pelayanan kefarmasian merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan dan merupakan wujud pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Saat ini paradigma pelayanan kefarmasian telah bergeser dari pelayanan yang berorientasi pada obat (drug oriented) menjadi pelayanan yang berorientasi pada pasien (patient oriented) yang mengacu pada azas Pharmaceutical Care. Kegiatan pelayanan yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi bertambah menjadi pelayanan yang komprehensif berbasis pasien dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Berbagai masalah kesehatan, khususnya terkait obat masih ditemui di masyarakat. Mulai, penyalahgunaan obat, terjadinya efek samping obat dari yang paling ringan sampai dengan kebutaan dan kematian, beredarnya obat palsu, narkoba dan bahan berbahaya lainnya, dan sebagainya. Yang paling dikhawatirkan juga adalah terkait penggunaan antibiotik yang tidak rasional serta masalah kepatuhan penggunaannya sehingga memberi andil yang cukup besar terjadinya resistensi antibiotik.

Terjadinya berbagai masalah terkait obat tersebut, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan obat dan sediaan farmasi lainnya, karena faktor rendahnya pengetahuan. Penggunaan bahan berbahaya dan bahan ilegal termasuk narkoba juga masih marak sebagai akibat kondisi masyarakat. Sementara itu media masa baik media elektronik maupun media cetak belum memberikan peran edukasi untuk masalah obat, yang ada justru banjirnya iklan obat yang hanya memanfaatkan aspek bisnis tanpa memperhatikan aspek edukasi di bidang obat. Masyarakat masih membutuhkan upaya lebih keras dari semua pihak untuk dapat memahami obat sebagai komoditi kesehatan yang harus aman, bermanfaat dan berkualitas.

Apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar mampu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lain secara aktif, berinteraksi langsung dengan pasien di samping menerapkan keilmuannya di bidang farmasi. Apoteker di sarana pelayanan kesehatan mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi yang tepat

	<p>tentang terapi obat kepada pasien. Apoteker berkewajiban menjamin bahwa pasien mengerti dan memahami serta patuh dalam penggunaan obat sehingga diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan terapi khususnya kelompok pasien lanjut usia dan pasien dengan penyakit kronis.</p> <p>Berdasarkan hal ini, maka Prodi Profesi Apoteker Universitas Andalas merumuskan kegiatan berupa Pekan Aksi Promotif Kefarmasian yang selanjutnya disingkat dengan PEKAN APOTEKR. PEKAN APOTEKR merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kolaborasi dosen, mahasiswa dan apoteker. Salah satu kegiatan dari PEKAN APOTEKR ini adalah berupa bina keluarga dimana keluarga akan didatangi secara rumah ke rumah melalui konsep <i>Homecare</i>. Dengan konsep ini, keluarga akan diidentifikasi problem yang terkait dengan kefarmasian dan kemudian dari probem tersebut diberi edukasi dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap obat.</p>
2	<p>TUJUAN</p> <p>Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mengenal Profesi Apoteker yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan. 2. Masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar. 3. Masyarakat mampu memahami cara penggunaan antibiotik dengan baik dan benar. 4. Masyarakat mampu memahami tentang swamedikasi, dan obat generik dan obat tradisional.
3	<p>SASARAN/PESERTA KEGIATAN</p> <p>Sasaran/ Peserta kegiatan ini merupakan masyarakat Jorong Koto Tuo, Nagari Sulit Air</p>
4	<p>MATERI/AGENDA KEGIATAN DAN NARASUMBER/PAKAR</p> <p>Materi yang diberikan adalah tentang swamedikasi, obat generik, antibiotik, dan obat bebas serta bebas terbatas.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagian Utara <ul style="list-style-type: none"> • Annisa Suri Hamdani, S.Farm. • Widya Astuti, S.Farm. • Novi Bakri, S.Farm.

b. Bagian Selatan

- Rezki Amelia, S.Farm.
- Siti Khoiratun Nia, S.Farm.
- Raidhatul Ulfa, S.Farm.

c. Bagian Barat

- Hani Hazarani, S.Farm.
- Irma Permatasari, S.Farm.
- Arif Chandra Abbas, S.Farm.

d. Bagian Timur

- Orindia Suarmin, S.Farm.
- Geby Orlance, S.Farm.
- Nafilataini, S.Farm.

e. Bagian Tenggara

- Teti Marlina, S.Farm.
- Usi Wulandari, S.Farm.
- Ikhsan Pratama Amri, S.Farm

f. Bagian Barat Daya

- Nanda Putra, S.Farm.
- Widia Nova, S.Farm.
- Poppy Agustin, S.Farm

5	<p>PERLENGKAPAN</p> <p>Kuisisioner</p>											
6	<p>PROSEDUR KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap persiapan <p>Adapun hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan homecare :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusunrencanakegiatan yang akandiadakan untuk memberikan penyuluhan (<i>Homecare</i>) terkait penggunaan dan penyimpanan obat di rumah - Koordinasi dan perolehan izin dari Kepala Nagari Sulit Air, dan Kepala Jorong Koto Tuo. - Menyampaikanbentukkegiatanmateri yang akandisampaikan dalam kegiatan <i>Homecare</i> kepada kepala Nagari dan kepala Jorong. - Menyusun bahan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat terkait kegiatan <i>Homecare</i>. - Mempersiapkan peralatan (kuisisioner) yang dibutuhkan untuk diberikan kepada warga. <ul style="list-style-type: none"> • Tahap pelaksanaan <p style="text-align: center;">RUNDOWN <i>HOME CARE</i> JORONG KOTO TUO</p> <table border="1" data-bbox="277 1310 1445 1696"> <thead> <tr> <th data-bbox="277 1310 448 1350">Tanggal</th> <th data-bbox="448 1310 646 1350">Jam</th> <th data-bbox="646 1310 992 1350">Kegiatan</th> <th data-bbox="992 1310 1445 1350">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="277 1350 448 1696" rowspan="2">Jumat 26-April- 18</td> <td data-bbox="448 1350 646 1423">13.30 - 13.35</td> <td data-bbox="646 1350 992 1423">Persiapan dan Pengarahan</td> <td data-bbox="992 1350 1445 1423">TIM</td> </tr> <tr> <td data-bbox="448 1423 646 1696">13.35 – 17.00</td> <td data-bbox="646 1423 992 1696">Home Care (6 rumah/tim)</td> <td data-bbox="992 1423 1445 1696">Tim 1 : Anisa, Widya astuti, Novi Tim 2 : Rezki, Siti, Raidhatul Tim 3 : Hani, Irma, Abbas Tim 4 : Orindia, Geby, Nafi Tim 5 : Teti, Usi, Ikhsan Tim 6 : Nanda, Nova, Poppy</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan	Jumat 26-April- 18	13.30 - 13.35	Persiapan dan Pengarahan	TIM	13.35 – 17.00	Home Care (6 rumah/tim)	Tim 1 : Anisa, Widya astuti, Novi Tim 2 : Rezki, Siti, Raidhatul Tim 3 : Hani, Irma, Abbas Tim 4 : Orindia, Geby, Nafi Tim 5 : Teti, Usi, Ikhsan Tim 6 : Nanda, Nova, Poppy
Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan									
Jumat 26-April- 18	13.30 - 13.35	Persiapan dan Pengarahan	TIM									
	13.35 – 17.00	Home Care (6 rumah/tim)	Tim 1 : Anisa, Widya astuti, Novi Tim 2 : Rezki, Siti, Raidhatul Tim 3 : Hani, Irma, Abbas Tim 4 : Orindia, Geby, Nafi Tim 5 : Teti, Usi, Ikhsan Tim 6 : Nanda, Nova, Poppy									
7	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>1. Dr. Suhatri, M.S., Apt</p>											

D. PENGESAHAN

Uraian	Nama	Tanda Tangan
Ketua Pelaksana Kegiatan	Raidhatul Ulfa, S.Farm	
Pembimbing	Dr.Suhatri, M.S., Apt	



FORM B
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN *HOME CARE*

A. UMUM

Kegiatan	1. Homecare Pengenalan Profesi Apoteker ke Masyarakat Jorong Koto tuo, Nagari Sulit Air
Tanggal	Jumat, 27 April 2018
Tempat	Jorong Koto Tuo, di beberapa wilayah, yaitu: <ul style="list-style-type: none">- Bagian Utara- Bagian Selatan- Bagian Barat- Bagian Timur- Bagian Tenggara- Bagian Barat Daya

1. RESUME KEGIATAN

1 LUARAN KEGIATAN

Luaran/hasil dari kegiatan yang diperoleh:

1. Masyarakat mengenal profesi Apoteker yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan.
2. Masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar (DAGUSIBU).
3. Masyarakat mampu memahami cara penggunaan antibiotik dengan baik dan benar.
4. Masyarakat mampu memahami tentang swamedikasi, obat generik yang baik dan benar.

2 PELAKSANAAN KEGIATAN

- **Tahappersiapan**

Adapun hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan *Homecare*:

- Menyusunrencanakegiatan yang akandiadakan untuk memberikan penyuluhan (*Homecare*) terkait penggunaan dan penyimpanan obat di rumah
- Koordinasi dan perolehan izin dari Kepala Nagari dan Kepala Jorong
- Menyampaikanbentukkegiatanandanmateri yang akandisampaikan dalam kegiatan *Homecare* kepada kepala Nagari dan kepala Jorong.
- Menyusun bahan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat terkait kegiatan *Homecare*.
- Mempersiapkan peralatan (kuisisioner) yang dibutuhkan untuk diberikan kepada warga.

- **Tahappelaksanaan**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 27 November 2017 dimulai pada pukul 13.30 WIB s.d. pukul 17.00 WIB
- Kegiatan *Homecare* dilaksanakan dengan metode pembagian menjadi 6 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 3 orang.
- Masing-masing kelompok melakukan kegiatan *Homecare* di Jorong Koto Tuo.
- Kelompok 1 melakukan kegiatan *Homecare* di Bagian Utara, Kelompok 2 melakukan kegiatan *Homecare* di Bagian Selatan, Kelompok 3 di Bagian Barat, Kelompok 4 di Bagian Timur , Kelompok 5 di Bagian Tenggara, Kelompok 6 di Barat Daya.
- Adapun nama-nama pemateri dari keenam kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

- Kelompok 1 Bagian Utara
 - Annisa Suri Hamdani, S.Farm.
 - Widya Astuti, S.Farm.
 - Novi Bakri, S.Farm.

- Kelompok 2 Bagian Selatan:
 - Rezki Amelia, S.Farm.
 - Siti Khoiratun Nia, S.Farm.
 - Raidhatul Ulfa, S.Farm.

- Kelompok 3 Bagian Barat :
 - Hani Hazarani, S.Farm.
 - Irma Permatasari, S.Farm.
 - Arif Chandra Abbas, S.Farm.

- Kelompok 4 Bagian Timur :
 - Orindia Suarmin, S.Farm.
 - Geby Orlance, S.Farm.
 - Nafilataini, S.Farm.

- Kelompok 5 Bagian Tenggara :
 - Teti Marlina, S.Farm.
 - Usi Wulandari, S.Farm.
 - Ikhsan Pratama Amri, S.Farm

- Kelompok 6 Bagian Barat Daya :
 - Nanda Putra, S.Farm.
 - Widia Nova, S.Farm.
 - Poppy Agustin, S.Farm

- Kegiatan *Homecare* dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah masyarakat.
- Setiap kelompok mendatangi sebanyak 6 rumah untuk melaksanakan kegiatan *Homecare*.
- Sebelum melaksanakan kegiatan *Homecare*, diadakan briefing terlebih dahulu dengan seluruh panitia yang dipandu oleh ketua pelaksana kegiatan. Dalam tahap persiapan, ketua membagi kelompok menjadi 6 tim.
- Setiap rumah yang didatangi, mahasiswa menanyakan terlebih dahulu terkait penggunaan dan penyimpanan obat di rumah tangga.
- Mahasiswa memperkenalkan profesi Apoteker kepada warga.
- Mahasiswa meminta warga mengeluarkan obat yang disimpan di rumahnya.
- Mahasiswa menggali informasi terkait penggunaan dan penyimpanan obat tersebut melalui pertanyaan dari kuisioner.
- Mahasiswa mengisi kuisioner dari informasi yang diberikan warga.
- Mahasiswa memberikan informasi terkait DAGUSIBU yang tepat, swamedikasi, dan obat generik.
- Mahasiswa mempersilahkan warga untuk menanyakan semua hal terkait penggunaan obat.
- Mahasiswa melakukan verifikasi ulang terkait informasi yang telah mahasiswa berikan.
- Tahap evaluasi

Berdasarkan hasil kegiatan *Homecare* yang telah dilakukan, hasil kuisioner dan wawancara kepada kepala/anggota keluarga, tim melakukan edukasi terkait masalah DAGUSIBU dan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi, penggunaan antibiotik, dan obat generik.

2 PEMBAHASAN dan KESIMPULAN

Homecare merupakan bentuk pelayanan langsung apoteker dan bertanggung jawab kepada pasien dalam pekerjaan kefarmasian yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Tujuan *Homecare* ialah tercapainya keberhasilan terapi obat. *Homecare* dilakukan di rumah warga dengan melakukan kunjungan langsung dan pemberian kuisioner serta wawancara yang akan diisi oleh kepala/anggota keluarga. Dalam kegiatan ini melibatkan 36 rumah tangga/koresponden di Jorong Koto Tuo Nagari Sulit Air Kabupaten Solok, Rentang usia koresponden $\geq 28-79$ tahun. Persentase masyarakat dalam mendapatkan obat tertinggi berasal dari Puskesmas (50%), Toko obat (23%), dibeli di Apotek tanpa resep (11%) dan diberi mantri dan bidan (16%) Dari hasil temuan, 26 koresponden menyimpan obat dan 10 koresponden tidak menyimpan obat. Dilihat dari tempat penyimpanan umumnya koresponden menyimpan di tempat yang tidak seharusnya diantaranya di meja makan (73%), dilemari makanan (8%), lemari pakaian (8%), dan hanya 8% koresponden yang menyimpan obat dalam kotak obat. Dari obat yang disimpan ditemukan persentase status penyimpanan obat oleh koresponden yaitu 50% sedang digunakan, 31% persediaan bila sakit, dan sisa pengobatan sebelumnya sebanyak 19%. Terdapat beberapa item obat yang disimpan oleh masyarakat diantaranya obat keras sebesar 47%, obat bebas 30%, antibiotik 21%, dan obat tradisional 2%. Dari hasil yang diperoleh didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Sulit Air masih rendah terhadap cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan serta membuang obat.

Mengenai pengetahuan tentang obat generik 56% koresponden telah mendengar istilah obat generik dari total 36 koresponden yang ada. Mereka memperoleh informasi mengenai obat generik dari tenaga kesehatan 38%, media elektronik 31%, dan orang lain 25% serta kader posyandu 6%. Koresponden memberikan persepsi tersendiri tentang obat generik. Umumnya masyarakat berfikir bahwa obat generik adalah obat gratis (31%), obat generik adalah obat pemerintah (23%), obat yang dapat dibeli diwarung dan obat murah masing-masing (15%) serta hanya sebagian kecil yang berfikir bahwa obat generik ialah obat yang memiliki khasiat yang sama dengan obat bermerek. Tidak ada koresponden yang berfikir bahwa obat generik adalah obat bagi pasien miskin. Dari hasil persentase

umumnya masyarakat sudah mendapatkan informasi mengenai obat generik dengan tepat yaitu melalui tenaga kesehatan.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan serta membuang obat masih belum sepenuhnya merata.

Kesimpulan :

1. Rentang usia koresponden $\geq 28-79$ tahun.
2. Koresponden yang menyimpan obat : 26 koresponden
3. Koresponden yang tidak menyimpan obat : 10 koresponden
4. Status obat yang disimpan
 - Sedang digunakan : 13 koresponden
 - Untuk persediaan jika sakit : 8 koresponden
 - Sisa pengobatan sebelumnya : 5 koresponden
5. Penyimpanan obat
 - Lemari pakaian : 2 koresponden
 - Lemari makanan : 2 koresponden
 - Kulkas : 1 koresponden
 - Di meja makan atau tempat lain yang mudah dijangkau : 19 koresponden
 - Kotak obat/ kotak khusus untuk obat : 2 koresponden
6. Jenis obat yang disimpan
 - Obat keras : 10 koresponden
 - Antibiotik : 7 koresponden
 - Obat bebas : 7 koresponden
 - Obat tradisional : 2 koresponden

7. Jumlah obat yang disimpan per jenis obat
 - Obat keras : 39item
 - Antibiotik : 17item
 - Obat bebas : 25item
 - Obat tradisional : 2item
8. Cara mendapatkan obat
 - Puskesmas atau dokter praktek : 13 koresponden
 - Dibeli dengan resep di apotek: -
 - Dibeli sendiri tanpa resep di apotek : 3 koresponden
 - Dibeli ditoko obat : 6 koresponden
 - Diberi orang:
 - Diberi Bidan 2 koresponden
 - Diberi Mantri 2 koresponden
9. Pengetahuan tentang obat generik
 - Pernah mendengar tentang obat generik : 16 koresponden
 - Tidak pernah mendengar tentang obat generik : 20 koresponden
10. Informasi tentang obat generik didapatkan dari
 - Tenaga kesehatan : 6 koresponden
 - Media Cetak : -
 - Media Elektronik : 5 koresponden
 - Kader Posyandu : 1 koresponden
 - Orang lain : 4 koresponden

10. Persepsi tentang obat generik

- Obat gratis : 4 koresponden
- Obat murah : 2 koresponden
- Obat bagi pasien miskin: -
- Obat yang dapat dibeli diwarung: 2koresponden
- Obat program pemerintah : 3 koresponden
- Obat tanpa merek dagang : 1 koresponden
- Obat yang memiliki khasiat sama dengan obat bermerek: 1 koresponden

3 SARAN

1. Pengawasandaripetugaskesehatanuntukmemonitoringpenggunaanobat di masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanankesehatanterhadapmasyarakatdanjugapemberianedukasiserta informasi kepadamasyarakatterkaitpenggunaanobat yang tepat.

4 DATA

- a. Jumlah peserta
Warga:36 orang
Mahasiswa : 18 orang
Dosen : 1 orang

b. Jumlah biaya

Biaya Pengeluaran Kegiatan Home Care

No.	Nama Item	Jumlah Item	Harga Satuan Item	Jumlah
1.	Foto copy kuesioner home care	120 lembar	Rp. 150	Rp. 18,000

a. Lama kegiatan

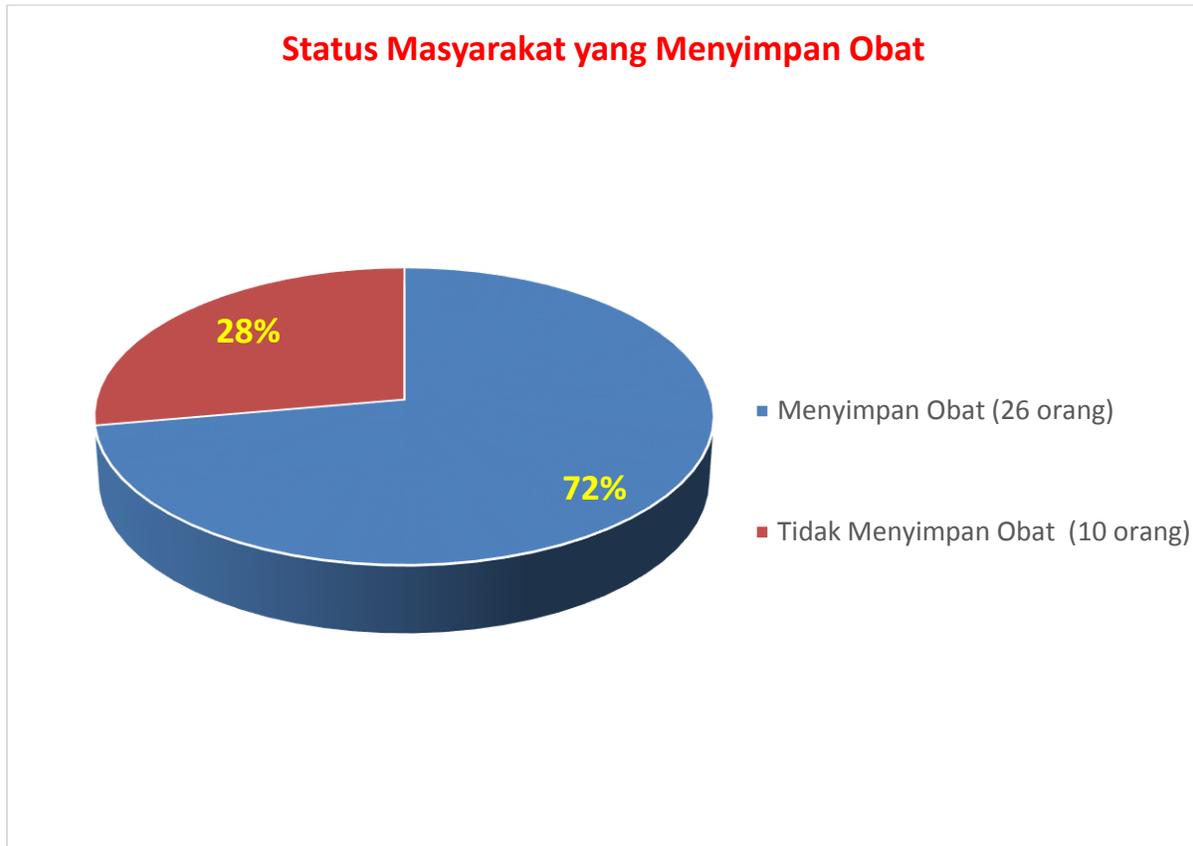
Pukul : 14.30.00 WIB s.d 17.00 WIB

Waktu : Jumat, 27 April 2018

Lampiran 1. Lampiran Rekapitulasi Kuisisioner

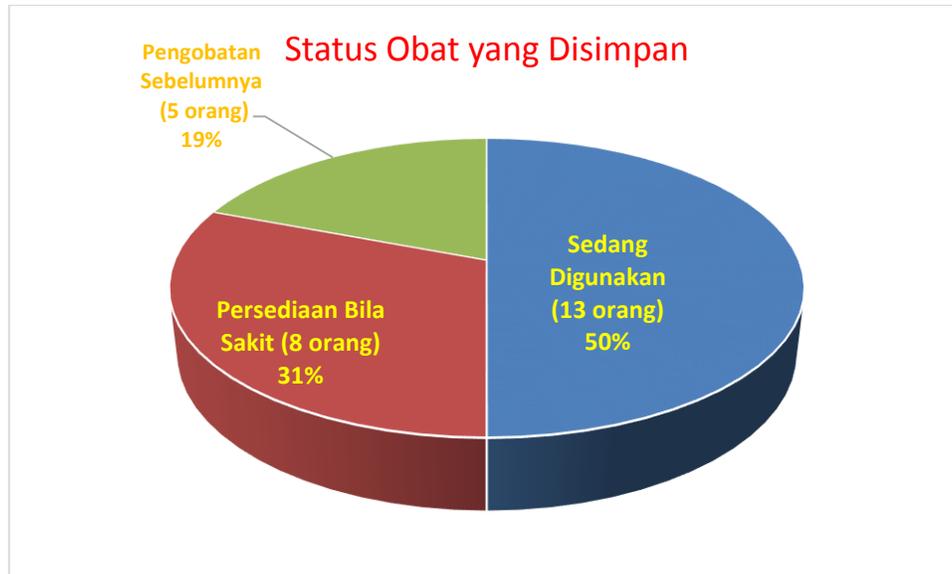
KEGIATAN *HEMOCARE* PADA PEKAN APOTEKR 2018

1. Status Penyimpanan Obat

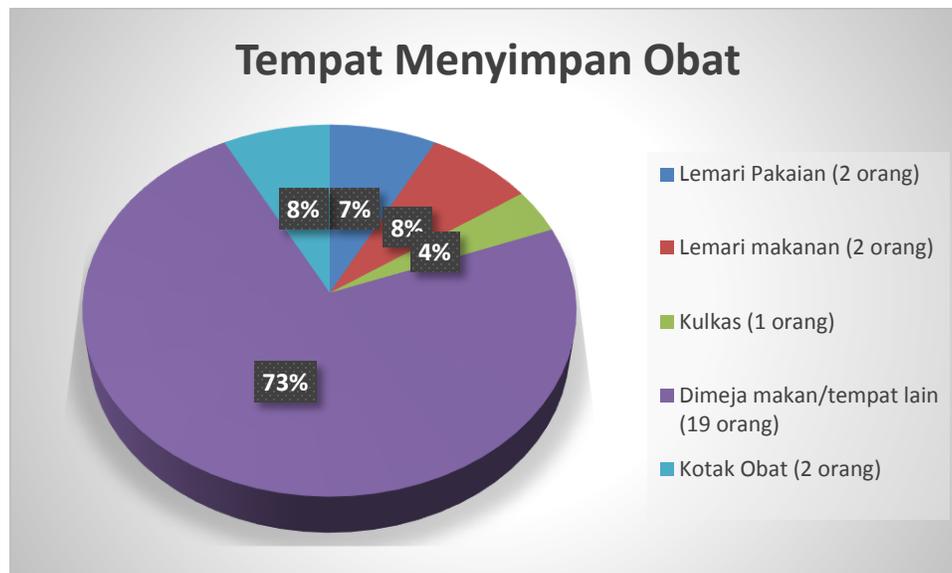


Lampiran. (Lanjutan)

2. Status Obat Yang Disimpan

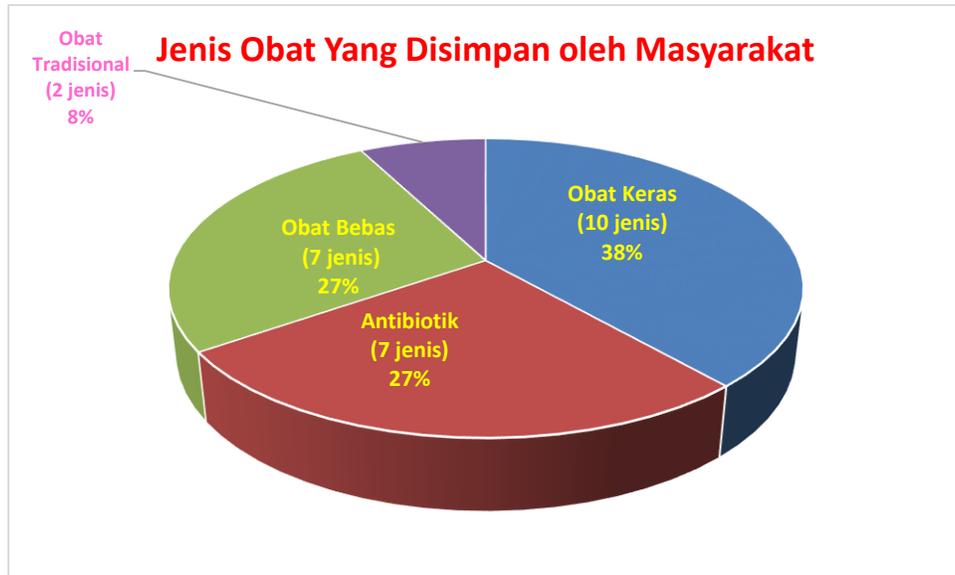


3. Penyimpanan Obat

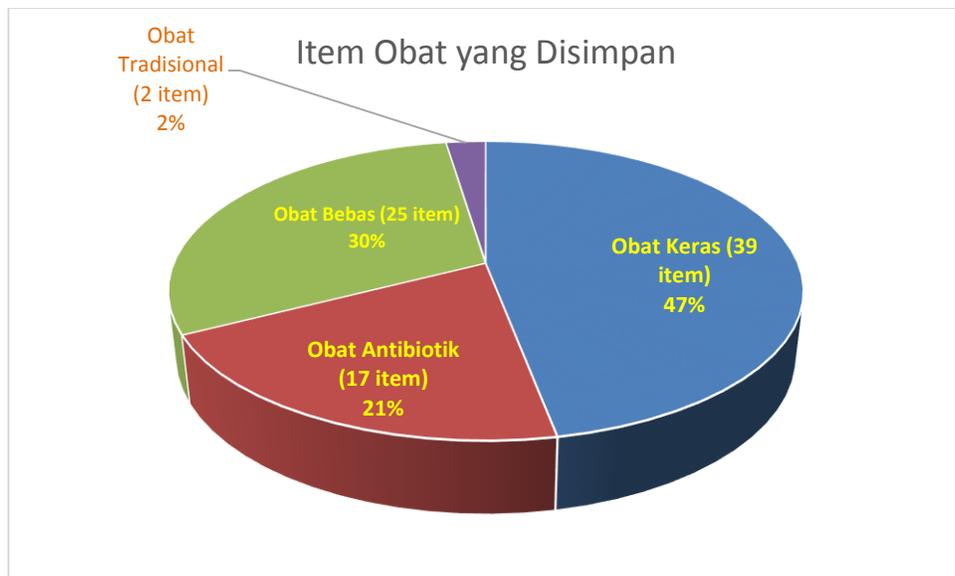


Lampiran. (Lanjutan)

4. Jenis Obat Yang Disimpan

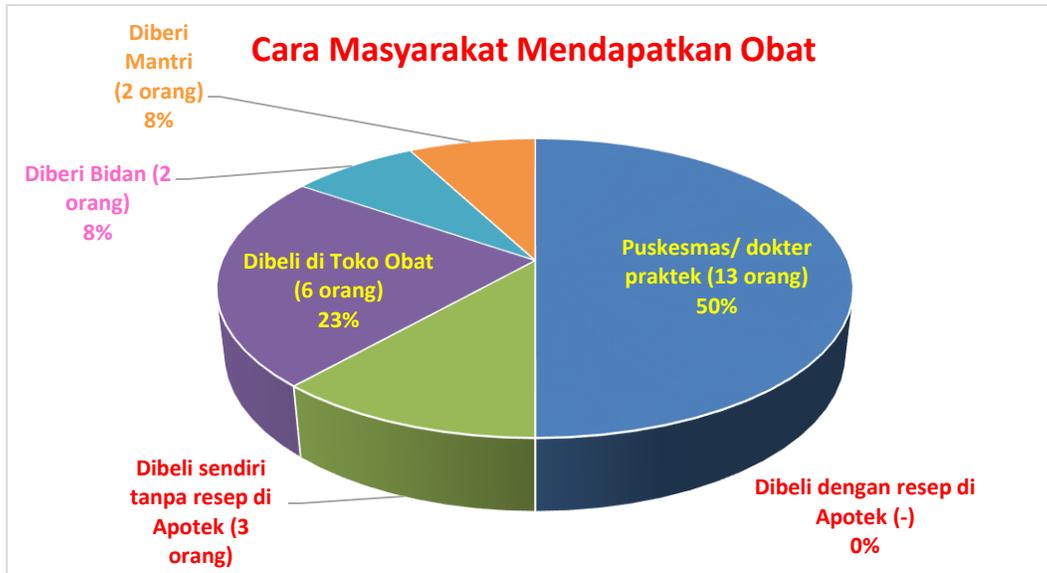


5. Jumlah Obat Yang Disimpan

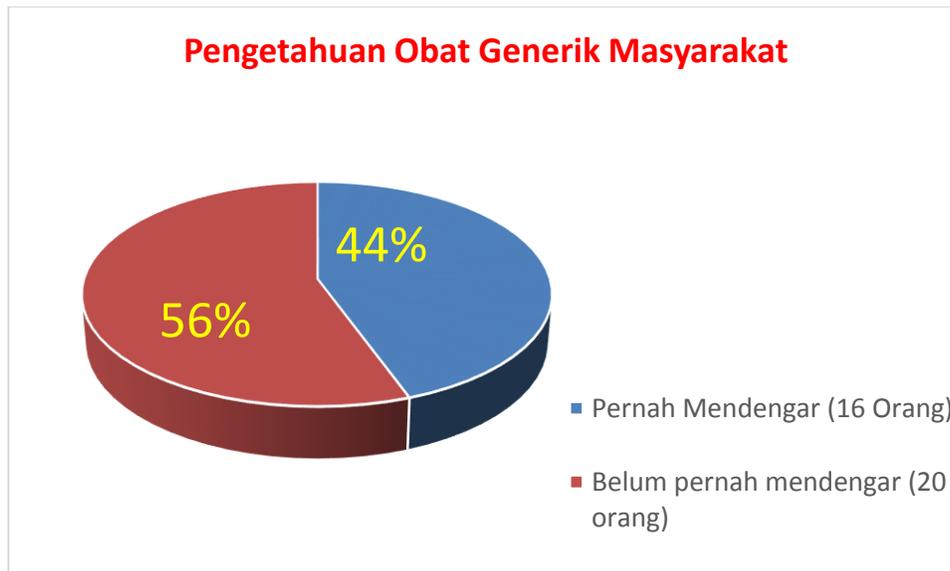


Lampiran. (Lanjutan)

6. Cara Mendapatkan Obat

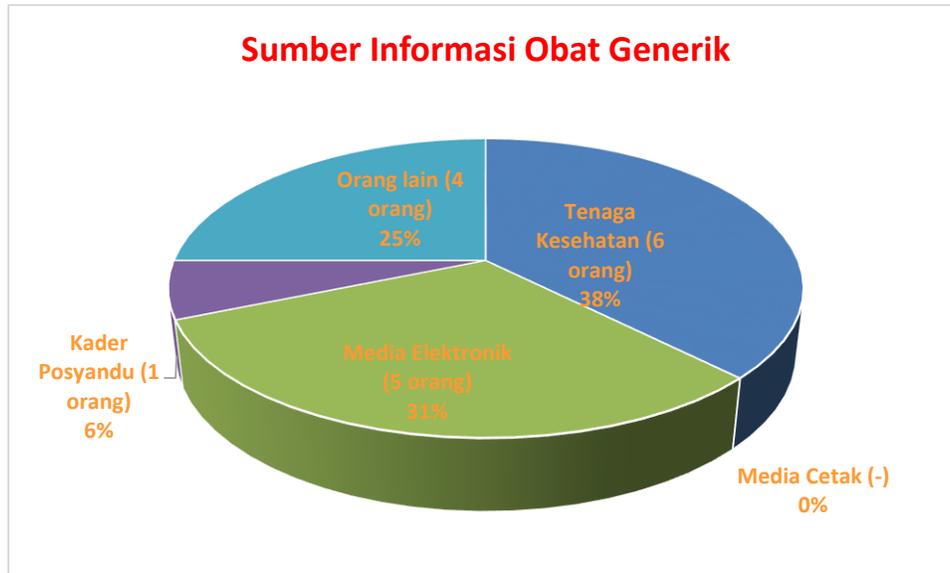


7. Mendengar Informasi Terkait Obat Generik

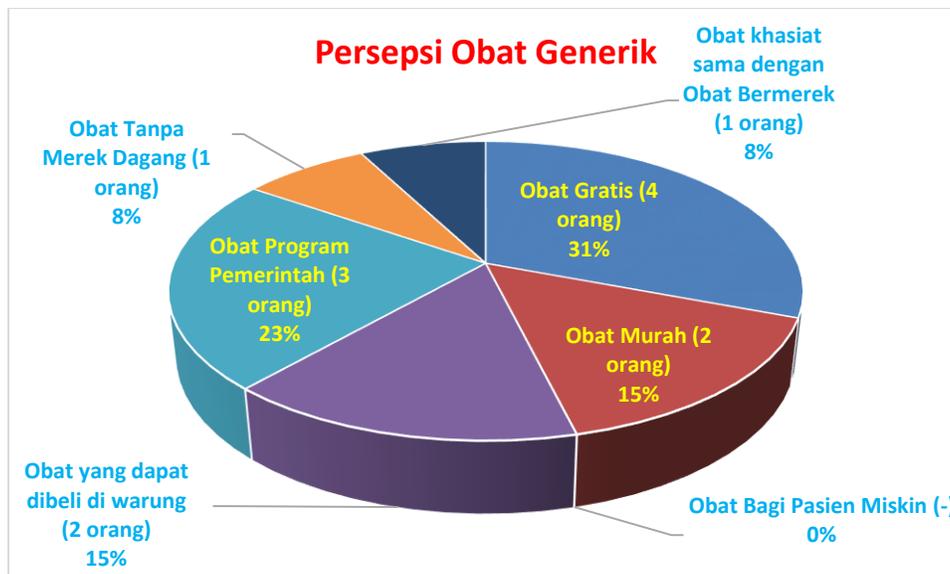


Lampiran. (Lanjutan)

8. Sumber Informasi Tentang Obat Generik



9. Presepsi Tentang Obat Generik

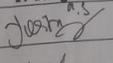
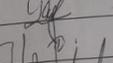
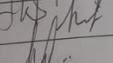
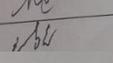
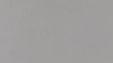


Lampiran 2. Daftar Nama Warga Homecare

UNIVERSITAS ANDALAS

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Hari/Tanggal: Jumat / 27 April 2018
Jam : 14.00 WIB
Acara : Home care
Tempat : Jorong Kubu tuo, nagari Sulit air

NO.	NAMA	T. Tangan
1.	Ibu Yulita Ambarani	
2.	Ibu Yasmimar	
3.	Ibu Ardewi	
4.	Bpk Eriwan	
5.	Ibu Rahma	

UNIVERSITAS ANDALAS

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Hari/Tanggal: Jumat / 27 April 2018
Jam : 14.00 WIB
Acara : Home care
Tempat : Nagari Sulit air

NO.	NAMA	T. Tangan
1.	Dt. Rajo Sampono (Asad)	
2.	 (Karimuddin)	
3.	Ermis	
4.	Rahmadenis	
5.	Yunidar	
6.	Apar	

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Hari/Tanggal : Jumat / 27 April 2018
 Jam : 14.00
 Acara : Home Care
 Tempat : Jorong Koto Ruo / Kabupaten Solok.

NO.	NAMA	T. Tangan
1.	Endri Wandi	
2.	Kristiana	
3.	Apridal Witri	
4.	Jaswanitor	
5.	Yulia Apriyanti	
6.	ENI	

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Hari/Tanggal : Jumat / 27 April 2018
 Jam : 12.00
 Acara : Home pharmacy care
 Tempat : Wagoni Sullit air

NO.	NAMA	T. Tangan
1.	Burhamudin	
2.	Pak Can / nazardim	
3.	Buku Yondawati	
4.	Nursyiah	
5.	Nurleli	
6.	Pak Chandra	

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Hari/Tanggal : Jumat / 28 April 2018

Jam : 14.00

Acara : Home care

Tempat : Sult Air.

NO.	NAMA	T. Tangan
1.	Mardiana	Mardiana
2.	Rini Sarmiati	Rini Sarmiati
3.	Amri	Amri
4.	Rosmawati	Rosmawati
5.	Januar Ishag	Januar Ishag

UNIVERSITAS ANDALAS

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Hari/Tanggal : Jumat / 26 April 2018

Jam : 14.00.416.

Acara : Home care

Tempat : Nagari sult air

NO.	NAMA	T. Tangan
1.	Ibu Zahra	Zahra
2.	Ibu Bainar	Bainar
3.	Ibu Yunidar	Yunidar
4.	Bapak Saprizal	Saprizal
5.	Bapak Zuhriyas	Zuhriyas
6.	Bapak Suasman	Suasman

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Homecare di Jorong Koto Tuo Nagari Sulit Air



Lampiran. (Lanjutan)



KEGIATAN PUSKESMAS

**FORM A****PEMBAGIAN BROSUR DAN PENEMPELAN POSTER KESEHATAN****A. IDENTITAS KELOMPOK**

Nama	No. BP	Jabatan	Peran/Tanggung Jawab
Nafilataini, S.Farm	1841012045	Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan	Mengkoordinir dari awal persiapan kegiatan hingga terselesainya kegiatan yang dilakukan serta memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian
Widia Nova, S.Farm	1841012013	Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan	Mengkoordinir dari awal persiapan kegiatan hingga terselesainya kegiatan yang dilakukan serta memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian
Poppy Agustin, S.Farm	1841012071	Penanggungjawab Pelaksana Kegiatan	Mengkoordinir dari awal persiapan kegiatan hingga terselesainya kegiatan yang dilakukan serta memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian
Hani Hazarani, S.Farm	1841012035	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Ikhsan Pratama Amri, S.Farm	1841012046	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Irma Permatasari, S.Farm	1841013006	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Nanda Putra, S.Farm	1841012031	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Novi Bakri,	1841012036	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan

S.Farm			kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Orindia Suarmin, S.Farm	1841012061	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Geby Orlance, S.Farm	1841013005	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Rezki Amelia, S.Farm	1841012009	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Siti Khoratun Nisa, S.Farm	1841012048	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Teti Marlina, S.Farm	1841012012	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Usi Wulandari, S.Farm	18410120	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Arief Chandra Abbas, S.Farm	1841012059	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Annisa Suri Hamdani, S.Farm	1841012057	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Raidhatul Ulfa, S.Farm	1841013002	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan
Widia Astuti, S.Farm	1841013011	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembagian brosur dan penempelan poster kesehatan

B. UMUM	
Kegiatan	1. Pembagian Brosur Kesehatan 2. Penempelan Poster Kesehatan
Tanggal	Sabtu, 28 April 2018
Tempat	Puskesmas Nagari Sulit Air SD 04 Jorong Koto Tuo, Nagari Sulit Air
C. TOR ATAU KERANGKA ACUAN KEGIATAN	
1	<p>LATAR BELAKANG</p> <p>Media promosi kesehatan merupakan semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (TV, radio, komputer, dll) dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatannya.</p> <p>Promosi Kesehatan dapat dilakukan melalui media cetak, yaitu suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media cetak pada umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Fungsi utama media cetak ini adalah memberi informasi dan menghibur. Adapun macam-macamnya adalah poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, lembar balik, sticker, dan pamflet.</p> <p>Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat merupakan sarana kesehatan yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu peranan puskesmas hendaknya tidak lagi menjadi sarana pelayanan pengobatan dan rehabilitatif saja tetapi juga lebih ditingkatkan pada upaya promotif dan preventif. Oleh karena itu promosi kesehatan (promkes) menjadi salah satu upaya wajib di puskesmas. Promosi kesehatan di puskesmas merupakan upaya puskesmas dalam memberdayakan pengunjung dan masyarakat baik didalam maupun di luar puskesmas agar berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mengenali masalah kesehatan, mencegah dan menanggulangnya. Dengan promosi kesehatan juga menjadikan lingkungan puskesmas lebih aman, nyaman, bersih dan sehat dalam mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Promosi kesehatan di puskesmas merupakan tanggung jawab bersama antara</p>

	<p>petugas kesehatan, pengunjung maupun masyarakat. Petugas kesehatan di puskesmas dapat menjadi teladan perilaku sehat dimasyarakat dan melahirkan gerakan pemberdayaan masyarakat. Sedang para pengunjung puskesmas yaitu para pasien dan keluarganya dapat menerapkan perilaku sehat juga aktif menjadi penggerak atau kader kesehatan dimasyarakat. Upaya dimaksud juga menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota terkait untuk memfasilitasi puskesmas agar dapat melaksanakan promosi kesehatan di puskesmas.</p> <p>Informasi yang dapat disampaikan beragam, seperti dilarang merokok, dilarang meludah sembarangan, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain. Menyediakan berbagai media seperti lembar balik (flashcard), poster, gambar-gambar, dan brosur (leaflet) dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pasien. Seperti di ruang tunggu perlu dipasang media seperti poster dan brosur. Diharapkan mendapat informasi lebih guna mengubah perilaku hidup pasien dan masyarakat menjadi lebih baik.</p>
2	<p>TUJUAN</p> <p>Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mengenal Profesi Apoteker yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan. 2. Masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar. 3. Masyarakat mampu memahami cara penggunaan antibiotik dengan baik dan benar. 4. Masyarakat mampu memahami tentang swamedikasi, dan obat generik dan obat tradisional. 5. Masyarakat mendapat informasi lebih mengenai kesehatan dari membaca disekitar lingkungan. 6. Masyarakat mengetahui tindakan preventif, promotif, kuratif, rehabilitatif dari penyakit dan penggunaan obat.
3	<p>SASARAN/PESERTA KEGIATAN</p> <p>Sasaran/ Peserta kegiatan ini merupakan masyarakat Nagari Sulit Air</p>
4	<p>MATERI/AGENDA KEGIATAN DAN NARASUMBER/PAKAR</p> <p>Materi berasal dari brosur dan poster yang didapatkan di Rumah Sakit Dr. M. Djamil</p>

	Padang dan hasil pencarian diinternet
5	<p>PERLENGKAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil scan brosur dan pencarian gambar poster yang didapat • Hasil Cetakan yang akan ditempel dan disebar • Karton • Doubletip • Plastik • Lakban
6	<p>PROSEDUR KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap persiapan <p>Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam membuat brosur dan poster:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta contoh brosur beberapa penyakit di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang dan pencarian gambar poster diinternet - Scan contoh tersebut dalam bentuk <i>soft copy</i> - Cetak brosur dan poster - Hasil cetakan poster di lapsi kertas karton dan plastik - Hasil cetakan brosur dilipat seperti bentuk brosur <ul style="list-style-type: none"> • Tahap pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> - Ketika berada di lapangan poster dan brosur sudah siap ditempel dan dibagikan - Poster ditempel di dua titik yaitu Puskesmas Nagari Sulit Air dan SD 04 Jorong Koto Tuo Nagari Sulit Air - Sedangkan brosur dibagikan di Puskesmas Nagari Sulit Air
7	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Suhatri, M.S., Apt

D. PENGESAHAN		
Uraian	Nama	Tanda Tangan
Penanggungjawab Pelaksana Kegiatan	Nafilataini, S.Farm Widia Nova, S.Farm Poppy Agustin, S.Farm	
Pembimbing	Dr. Suhatri, M.S., Apt	

	FORM B LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBAGIAN BROSUR DAN PENEMPELAN POSTER KESEHATAN
---	---

A. UMUM	
Kegiatan	1. Pembagian Brosur Kesehatan 2. Penempelan Poster Kesehatan
Tanggal	Sabtu, 28 April 2018
Tempat	Puskesmas Nagari Sulit Air SD 04 Jorong Koto Tuo, Nagari Sulit Air
1. RESUME KEGIATAN	
1	LUARAN KEGIATAN Luaran/hasil dari kegiatan yang diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mengenal Profesi Apoteker yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan. 2. Masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Masyarakat mampu memahami cara penggunaan antibiotik dengan baik dan benar. 4. Masyarakat mampu memahami tentang swamedikasi, dan obat generik dan obat tradisional. 5. Masyarakat mendapat informasi lebih mengenai kesehatan dari membaca disekitar lingkungan. 6. Masyarakat mengetahui tindakan preventif, promotif, kuratif, rehabilitatif dari penyakit dan penggunaan obat.
2	<p>PELAKSANAAN KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahappersiapan <p>Adapun hal-hal yang dipersiapkan sebelum membuat brosur dan poster:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta contoh brosur beberapa penyakit di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang dan pencarian gambar poster diinternet - Scan contoh tersebut dalam bentuk <i>soft copy</i> - Cetak brosur dan poster - Hasil cetakan poster di lapiasi kertas karton dan plastic - Hasil cetakan brosur dilipat seperti bentuk brosur <ul style="list-style-type: none"> • Tahappelaksanaan <p>Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 April 2018, setelah kegiatan Apocil di sekolah - Ketika berada di sekolah sekaligus menempelkan satu poster disana - Siang harinya melaksanakan kegiatan penempelan poster dan pembagian brosur di puskesmas - Ketika berada di lapangan poster dan brosur sudah siap ditempel dan dibagikan - Poster ditempel di dinding ruang tunggu pasien di dalam puskesmas - Sedangkan brosur dibagikan di Puskesmas Nagari Sulit Air -

2 PEMBAHASAN dan KESIMPULAN

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat merupakan sarana kesehatan yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu peranan puskesmas hendaknya tidak lagi menjadi sarana pelayanan pengobatan dan rehabilitatif saja tetapi juga lebih ditingkatkan pada upaya promotif dan preventif. Oleh karena itu promosi kesehatan (promkes) menjadi salah satu upaya wajib di puskesmas. Promosi kesehatan di puskesmas merupakan upaya puskesmas dalam memberdayakan pengunjung dan masyarakat baik didalam maupun di luar puskesmas agar berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mengenali masalah kesehatan, mencegah dan menanggulangnya. Dengan promosi kesehatan juga menjadikan lingkungan puskesmas lebih aman, nyaman, bersih dan sehat dalam mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Promosi kesehatan di puskesmas merupakan tanggung jawab bersama antara petugas kesehatan, pengunjung maupun masyarakat. Petugas kesehatan di puskesmas dapat menjadi teladan perilaku sehat dimasyarakat dan melahirkan gerakan pemberdayaan masyarakat. Sedang para pengunjung puskesmas yaitu para pasien dan keluarganya dapat menerapkan perilaku sehat juga aktif menjadi penggerak atau kader kesehatan dimasyarakat. Upaya dimaksud juga menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota terkait untuk memfasilitasi puskesmas agar dapat melaksanakan promosi kesehatan di puskesmas.

Informasi yang dapat disampaikan beragam, seperti dilarang merokok, dilarang meludah sembarangan, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain. Menyediakan berbagai media seperti lembar balik (flashcard), poster, gambar-gambar, dan brosur (leaflet) dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pasien. Seperti di ruang tunggu perlu dipasang media seperti poster dan brosur. Diharapkan mendapat informasi lebih guna mengubah perilaku hidup pasien dan masyarakat menjadi lebih baik.

Dari pelaksanaan yang dilakukan terdapat lima poster yang ditempel di puskesmas dan satu di SD. Informasi poster berupa penyakit DM, Hipertensi, DAGUSIBU, dan penggunaan antibiotik yang tepat. Penempelan poster di SD, di tempel depan kantor kepala sekolah, sedang di puskesmas ditempel di ruang tunggu pasien.

Untuk brosur sendiri, brosur yang dibagikan berupa informasi Difteri, Imunisasi Dasar lengkap, Mencegah gigi berlubang, TB pada anak, Kenali lebih dini gejala kanker Rahim, Pneumonia, dan Stroke iskemik. Informasi yang diberikan pada brosur dikarenakan di puskesmas memiliki fasilitas pemeriksaan langsung oleh dokter gigi, dan juga telah ditanyakan beberapa epidemiologi penyakit di nagari tersebut.

Pelaksanaan kegiatan lancar tanpa hambatan dan bagian dari pihak puskesmas sangat terbuka. Hanya saja saat tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan kondisi puskesmas sedang sepi.

3 SARAN

1. Lebih banyak lagi poster dan brosur yang dapat disediakan
2. Jika sudah ada brosur tenaga kesehatan dapat menggunakannya dalam pemberian informas obat kepada pasien.

4 DATA

Mahasiswa : 18 orang

Dosen : 1 orang

a. Jumlah biaya

No.	Nama Item	Jumlah Item	Harga Satuan Item	Jumlah
1.	Print poster	16 lembar	Rp. 500	Rp. 7,000
2.	Print brosur	110 lembar	Rp. 1,000	Rp. 110,000
3.	Palstik (45 x 75)	6 lembar	-	Rp. 10,000
4.	Dobletib	1 pcs	Rp. 2,500	Rp. 2,500
5.	Kertas jilid	4 lembar	Rp. 500	Rp. 2,500
6.	Lakban	2 rol	Rp. 8,500	Rp. 17,000

b. Lama kegiatan

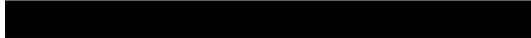
Pukul : 14.00 WIB s.d 16.00 WIB

Waktu : Sabtu, 28April 2018

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Penempelan Poster



Lampiran. (Lanjutan)



**KEGIATAN
GOTONG
ROYONG**



FORM A RENCANA KEGIATAN

A. IDENTITAS KELOMPOK			
Nama	No. BP	Jabatan	Peran/Tanggung Jawab
Widia Astuti, S.Farm	1841013011	Ketua Pelaksana Kegiatan	Mengkoordinir kegiatan yang dilakukan serta memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian (<i>Homecare</i>)
Arif Candra Abbas, S.Farm	1841012041	Anggota	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan <i>Homecare</i> .
Geby Orlande, S.Farm	1841013005	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Hani Hazarani, S.Farm	1841012035	Anggota	Mempersiapkan kegiatan dan mendokumentasikan semua kegiatan.
Ikhsan Pratama Amri, S.Farm	1841012046	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Irma Permatasari, S.Farm	1841013006	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Nanda Putra, S.Farm	1841012031	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Novi Bakri, S.Farm	1841012036	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Orindia Suarmin, S.Farm	1841012061	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.

Poppy Agustin, S.Farm	1841012071	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Rezki Amelia, S.Farm	1841012009	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Siti Khoratun Nisa, S.Farm	1841012048	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Teti Marlina, S.Farm	1841012012	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Usi Wulandari, S.Farm	1841012034	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Widia Nova, S.Farm	1841012013	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Annisa Suri Hamdani, S.Farm	1841012057	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Nafilataini, S.Farm	1841012045	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.
Raidhatul Ulfa, S.Farm	1841013002	Anggota	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.

A. UMUM

A. UMUM	
Kegiatan	Gotongn Royong di Post/camp dan Pekarangan Rumah Warga
Tanggal	Minggu, 29 April 2018
Tempat	Jorong Koto Tuo, Nagari Sulit Air, Kab Solok, Sumatera Barat

B. TOR ATAU KERANGKA ACUAN KEGIATAN

1 LATAR BELAKANG

Gotong royong adalah bekerja sama-sama atau saling tolong-menolong dalam mengerjakan sesuatu antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini sebagai bentuk solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, terutama mereka yang membentuk komunitas-komunitas, karena dalam komunitas seperti ini akan terlihat dengan jelas. Agenda tersebut terjadi dalam beberapa aktivitas kehidupan, seperti gotong-royong dalam bentuk kerja bakti, dilakukan untuk kepentingan bersama.

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah setelah dilakukannya gotong royong diharapkan masyarakat menyadari pentingnya akan kebersihan lingkungan demi kenyamanan dan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok Pengabdian Masyarakat.

Dengan latar belakang tersebut di atas, mahasiswa apoteker bersama dengan dosen atau apoteker mengadakan kegiatan gotong royong untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sehingga mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai komitmen dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

2 TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut:

Tujuan umum:

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memperindah lingkungan masyarakat Jorong Koto Tuo dan membuat lingkungan desa terlihat lebih bersih sehingga dapat terhindar dari serangan penyakit.

Tujuan khusus:

1. Menyadari pentingnya akan kebersihan demi kenyamanan dan kesehatan.
2. Terwujudnya lingkungan bersih dan asri.
3. Meningkatkan silaturahmi dan kekeluargaan antar mahasiswa dan masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Sulit Air.

3	<p>SASARAN/PESERTA KEGIATAN</p> <p>Sasaran/ Peserta Kegiatan ini adalah peserta Pengabdian Masyarakat di Kab. Solok tepatnya di Jorong Koto Tuo Nagari Sulit Air.</p>
4	<p>MATERI/AGENDA KEGIATAN DAN NARASUMBER/PAKAR</p> <p>Kegiatan ini disebut juga dengan Kerjabakti, yang dilaksanakan oleh dari mahasiswa.</p> <p>Agenda kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersiapkan alat 2. Mahasiswa juga membersihkan rumah yang dijadikan post/camp peserta 3. Mahasiswa membersihkan selokan disekitar pekarangan rumah warga 4. Mahasiswa membersihkan halaman/perkarangan warga.
5	<p>PERLENGKAPAN</p> <p>Perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan bina keluarga ini sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sapu 2. Sapu lidi 3. Sekop 4. Plastik sampah
6	<p>PROSEDUR KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap persiapan <p>Tahap persiapan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan Gotong Royong. - Melakukan pembagian tugas sesuai dengan yang telah ditetapkan b. Tahap pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> - menyapu dan membersihkan rumah yang dijadikan post/camp peserta - membersihkan selokan pekarangan rumah warga - membersihkan halaman/pekarangan warga dan mengumpulkan sampah c. Tahap evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa bentuk dukungan program ini dapat dilihat dari semangat mahasiswa dalam melaksanakan gotong royong. Selain itu, kegiatan ini juga sangat didukung oleh Wali Jorong setempat, sehingga sangat memudahkan dalam melaksanakan kegiatan ini.

7	DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suhatri, MS, Apt
8	PESERTA PENINJAU : -

C. PENGESAHAN		
Uraian	Nama	Tanda Tangan
Ketua Kelompok	Ikhsan Pratama Amri, S.Farm	
Pembimbing	Dr. Suhatri, MS, Apt	

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Gotong Royong



